

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data di Perusahaan perbankan dan dapat disimpulkan bsebagai berikut :

1. Faktor External adalah adanya faktor salah urus pengelolaan usaha yang seharusnya tidak baik dan pinjaman kredit tersebut digunakan untuk modal kerja/modal usaha tetapi digunakan untuk biaya keperluan hidup sehingga terjadinya kredit macet dan tidak bisa membayar kembali pinjaman yang sudah terpakai.
2. Faktor Internal, yaitu penyebab yang berasal dari bank itu sendiri, seperti keteledoran yang seharusnya diperhitungkan dan diprediksi usaha nasabah tersebut.
3. Untuk mengurangi resiko yang makin besar, maka perencanaan dan pengendalian kredit menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi bank. Untuk itulah diperlukan audit kredit agar dapat dicegah dan dikurangi risiko perkereditan terutama untuk kredit macet yang dapat resiko kredit perusahaan, dan perusahaan harus lebih teliti untuk memberikan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR).
4. Timbulnya kredit bermasalah sudah pasti sangat dihindari oleh semua bank. Meski dengan demikian Bank perlu menetapkan kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan jika terjadi perburukan kredit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jangka Waktu tidak dapat ditentukan dalam penelitian
2. Kondisi Saat Penagihan tidak memungkinkan
3. Observasi tidak mendukung dengan adanya itikad tidak baik dari nasabah

5.3 Saran

1. Dalam pemeriksaan kredit harus melakukan azas prudent banking (azas kehati-hatian) yaitu meliipiuti bidang usaha seperti warung dan toko.

2. Untuk mengatasi kredit macet pada Bri Unit Cikalongsari perlu melakukan teknik teknik pengendalian yang selama ini digunakan secara berkesinambungan dan perlu teknik-teknik pengendalian tersebut diperbaiki untuk perkembangan usaha perkreditan selanjutnya.
3. Penanganan kredit bermasalah harus secara cepat dan tepat dapat menghindarkan Bank dari kerugian yang lebih besar, beberapa cara yang dapat dilakukan dalam penanganan kredit yaitu restrukturisasi kredit, penjualan jaminan, AYDA (agunan yang di ambil alih), adalah strategi penyelesaian yang diambil sangat tergantung kepada kemampuan membayar dan potensi usaha debitur.
4. Dalam penerapan teknik pengendalian kredit Pt Bank Rakyat Indonesia Unit Cikalongsari harus mengawasi terus menerus sehingga dapat berjalan dengan baik, efektif dan bisa meminimalisir, menurunkan kredit-kredit bermasalah yang terjadi.

